

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh nilai tukar rupiah terhadap nilai ekspor Indonesia. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS 16, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil uji t diperoleh nilai signifikan (Sig.) sebesar 0,000 lebih < probabilitas 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-5.647 < -1,684$  yang berarti bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara nilai tukar rupiah terhadap nilai ekspor. Karena Hasil dari  $t_{hitung}$  bernilai negatif, maka perhitungan dimulai dari sisi sebelah kiri kurva regresi. Artinya terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara nilai tukar rupiah dengan nilai ekspor Indonesia.
2. Hasil pengujian analisis koefisien korelasi diperoleh sebesar 0,671. Karena nilainya diatas 0,60, hal ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara nilai tukar rupiah dengan nilai ekspor Indonesia. Sedangkan pada analisis koefisien determinasi diperoleh  $R^2$  sebesar 0,450, artinya 45% nilai ekspor Indonesia dipengaruhi oleh nilai tukar rupiah, dan sisanya 55% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

3. Dalam konsep ekonomi Islam nilai tukar pada prinsipnya boleh, dengan beberapa ketentuan diantaranya tidak untuk spekulasi, ada kebutuhan transaksi atau untuk berjaga-jaga (simpanan), apabila transaksi dilakukan terhadap mata uang sejenis maka nilainya harus sama dan secara tunai (*at-taqabudh*), apabila berlainan jenis mata uang maka harus dilakukan dengan nilai tukar (kurs) yang berlaku pada saat transaksi dilakukan dan secara tunai. Konsep perdagangan internasional dalam Islam sudah ada sejak zaman Rasulullah, namun dalam transaksi dagang, penjualan utang pada nilai yang dikurangi, larangan keras menurut persyaratan keuangan Islam.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dari skripsi di atas, maka butir-butir saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi pemerintah diharapkan lebih memperhatikan kebijakan mengenai nilai tukar rupiah yang semakin tidak stabil dan terus berfluktuasi, karena jika nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika terus mengalami depresiasi akan memberikan efek buruk bagi eksportir-eksportir dalam negeri, apalagi bagi eksportir yang memakai bahan baku impor. Eksportir akan mengalami kerugian, karena modal lebih besar daripada keuntungan.
2. Bagi praktisi lembaga keuangan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan agar lebih menstabilkan nilai tukar rupiah terhadap US\$, hal ini akan

memberikan efek yang kuat terhadap pendapatan eksportir serta nilai ekspor di Indonesia.

3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian mengenai nilai tukar rupiah ini sangat menarik untuk diteliti. Peneliti sarankan bagi peneliti selanjutnya, menggunakan sampel yang lebih banyak agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini lebih bervariasi. Sehingga gambaran masalah nilai tukar rupiah terhadap nilai ekspor Indonesia lebih beragam dalam jumlah peningkatannya.